



Analisis Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Makalah Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Ika Febriana^{1*}, Ariel Ginting², Fifi Vellina Berutu³, Remika Maretama Situmorang⁴,
Sasta Syehan Yadaini⁵

¹⁻⁵Universitas Negeri Medan, Indonesia

Email: ikafebriana@unimed.ac.id¹, gintingariel5@gmail.com², fifivellinaberutu@gmail.com³,
remikamaretama@gmail.com⁴, sastasyehan988@gmail.com⁵

Korespondensi Penulis: ikafebriana@unimed.ac.id*

Abstract. This research aims to analyze the use of Indonesian in the Physical Education, Health and Recreation study program. Investigate how to use Indonesian language and language styles effectively and support data collection in writing papers in the Physical Education, Health and Recreation study program. This research uses a qualitative approach to investigate a series of academic papers and analyze the conformity of Indonesian language use with academic conventions and scientific language characteristics. The research results show that there are differences in language style and use of terminology, the majority of papers are able to meet relevant academic standards, although there are still obstacles in translating technical terms and using terminology consistently. This research can help academic writers to further refine the use of Indonesian in writing work in the Health and Recreation Services Education study program.

Keywords: use of Indonesian, physical education, health and recreation, linguistic analysis

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan bahasa Indonesia dalam program studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi. Menyelidiki bagaimana penggunaan bahasa Indonesia dan gaya bahasa yang efektif serta mendukung pengumpulan data dalam membuat makalah di program studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan rekreasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menyelidiki serangkaian makalah akademis dan menganalisis kesesuaian penggunaan bahasa Indonesia dengan konvensi akademis dan ciri-ciri bahasa ilmiah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan dalam gaya bahasa dan penggunaan terminologi, sebagian besar makalah mampu memenuhi standar akademik yang relevan, meskipun masih terdapat tantangan dalam menerjemahkan istilah teknis dan menggunakan terminologi secara konsisten. Penelitian ini dapat membantu penulis akademis untuk lebih menyempurnakan penggunaan bahasa Indonesia dalam penyusunan karya di program studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi.

Kata kunci : penggunaan bahasa Indonesia, pendidikan jasmani, kesehatan dan rekreasi, analisis linguistic

1. PENDAHULUAN

Bahasa merupakan salah satu alat mendasar untuk mentransmisikan pengetahuan, terutama dalam konteks akademis. Sebagai bahasa resmi Indonesia, bahasa Indonesia mempunyai peranan penting dalam dunia pendidikan, termasuk dalam bidang Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi. Makalah merupakan karya tulis ilmiah berisi informasi atau bersifat faktual seperti yang diungkapkan oleh Suyitno (2012:27). Ilmu pengetahuan berkembang dengan kecepatan yang semakin cepat, dan sangat penting untuk menggunakan bahasa yang tepat dan efektif dalam komunikasi ilmiah, baik ketika membuat makalah maupun ketika mengkomunikasikan konsep-konsep penting kepada khalayak yang lebih luas. Perkembangan dan kemajuan bahasa Indonesia merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas

penggunaan bahasa dan menjamin bahasa tersebut digunakan baik secara formal maupun informal dalam kehidupan bermasyarakat. (Zaidan dan Tasai 2019: 1.3).

Dalam konteks Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi makalah tidak hanya sekedar sarana mengkomunikasikan data dan hasil penelitian, tetapi juga mencerminkan dinamika penggunaan bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi ilmiah. Mahasiswa tidak lepas dari karya akademik, karena karya akademik merupakan karya yang dihasilkan Mahasiswa sebagai tolak ukur kecerdasannya (Hudhana, Wiharja dan Fitriani, 2021: 4). Makalah ditulis dalam bahasa tertulis. Dalam penulisan makalah akademis, baik itu buku teks, buku akademik, atau karya akademik lainnya, digunakan standar penulisan yang berbeda-beda sebagai standar penulisannya (Arifin dan Tasai, 2010). Permasalahan yang dibahas dalam Makalah disebut karya akademis yang mempunyai gaya sistematik yang dapat diterima oleh pembaca (Wasman 2011, hlmn 5).

Kalimat dalam makalah harus menggunakan Bahasa Indonesia Baku. Penggunaan Bahasa Indonesia Baku dalam makalah akademik tidak lepas dari hakikat sebuah karya ilmiah yang merupakan bagian dari penulisan keilmuan. Penulisan yang baik ditandai dengan beberapa ciri antara lain kedalaman, kejelasan/kesederhanaan, koherensi, singkat, ringkas, dan sesuai dengan peraturan umum penulisan. Selama ini bahasa Indonesia telah berperan dalam banyak bidang kehidupan. Berdasarkan pendekatan kualitatif, penelitian ini penting dilakukan karena masih banyak kesalahan penggunaan bahasa Indonesia pada karya siswa olahraga, kesehatan, dan rekreasi. Hal ini jelas perlu diselidiki dan dicarikan solusinya. Jika hal ini terus berlanjut, bukan tidak mungkin penggunaan bahasa yang baik sesuai pedoman ejaan bahasa Indonesia akan semakin tergerus dan hilang.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, penelitian dengan pendekatan analisis linguistik untuk menganalisis penggunaan bahasa Indonesia dalam makalah yang terkait dengan bidang Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi. Data dalam penelitian ini yaitu Penggunaan bahasa Indonesia pada makalah mahasiswa program studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi. Sumber data penelitian ini yaitu makalah mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik catat yaitu peneliti mencatat kutipan data yang berkaitan dengan kesalahan penggunaan bahasa Indonesia pada makalah Mahasiswa. Teknik analisis data menggunakan teknik reduksi data, penyajian data dan penarikan simpulan. .

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat-NYA sehingga Critical Book Review ini dapat tersusun hingga selesai. Tidak lupa saya juga mengucapkan banyak terimakasih atas bantuan dari pihak yang telah berkontribusi dengan memberikan sumbangan baik materi maupun pikirannya. Sehingga saya dapat menyelesaikan tugas dari mata kuliah "Pendidikan Bahasa Indonesia".

Didalam masalah ini terdiri dari pengakuan dalam bidang pendidikan yang selama ini kita saksikan. Di masalah ini juga **kelebihan** bagaimana pengakuan dalam bidang **kelebihan** secara mendetail. Dan harapan saya semoga masalah ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman bagi para pembaca.

Gambar 1

- A. Kelebihan Buku**
- **Buku Pertama**
 - ❖ Ringkasan buku sangat jelas dan membahas tentang materi perkuliahan, pengetahuan mengeksplorasi teks akademik dalam genre makro, mempelajari paragraf, mendesain proposal penelitian dan proposal kegiatan, melaporkan hasil penelitian dan hasil kegiatan, mengaitkan diri melalui artikel ilmiah.
 - ❖ Setiap topik yang dibahas selalu disertai dengan **contoh-contoh** sehingga pembaca akan lebih jelas dan **mudah** memahaminya.
 - ❖ Materi yang dibahas setiap bab saya memiliki keterkaitan dan sangat berkaitan dengan materi selanjutnya, sehingga sangat sistematis dan bermanfaat materi yang disajikan pada setiap bab saya. Agar memudahkan para pembaca memahami inti dari bab ini.
 - **Buku Kedua**
 - ❖ Setiap topik yang dibahas selalu disertai dengan contoh-contoh sehingga pembaca akan lebih jelas dan mudah memahaminya.

Gambar 2

5. Mencari buku pembeding dan referensi untuk rujukan

Buku pembeding yang dijadikan sebagai rujukan akan membuat **peni laian** terhadap buku yang diulas semakin baik. Buku pembeding harus- laporan maka buku pembedingnya juga harus tentang penulis laporan yang ditulis oleh penulis lain atau penulis yang bukunya sedang diulas yang telah terbit sebelumnya.

Gambar 3

- g. Ciri-ciri bahasa Indonesia Baku
- Ciri-ciri bahasa Indonesia Baku adalah sebagai berikut
- Pelafalan relatif bebas dari atau sedikit diwarnai oleh bahasa daerah atau dialek.
 - Bentuk kata Berawalan me- dan ber- di dinalis dan diucapkan secara jelas dan tetap dalam kalimat.
 - Konjungsi ditulis secara jelas dan tetap didalam kalimat
 - Partikel -lah, -lah, dan -pun ditulis secara jelas dan tetap didalam kalimat
 - Preposisi atau kata depan ditulis secara jelas dan tetap didalam kalimat
 - Kata ganti atau polaritas tutur sapa ditulis secara jelas dan tetap didalam kalimat
 - **Pemakaian Bahasa Indonesia Baku Dan Nonbaku Dengan Baik Dan Sama** Pemakaian bahasa Indonesia baku dan benar adalah pemakaian bahasa Indonesia yang mengikuti kaidah bahasa yang dibakukan atau dianggap baku.

Gambar 4

- d. Penulisan Unsur Serapan
- a. Unsur asing yang belum sepenuhnya terserap kedalam bahasa Indonesia (reshuffle)
 - b. Unsur asing yang pengucapan dan penulisannya disesuaikan dengan kaidah bahasa Indonesia **ke Indonesia menjadi a**
- e. Pemakaian Tanda Baca
- a. Tanda titik (.) g. Tanda elipsis (...)
 - b. Tanda koma (,) h. Tanda Tanya (?)
 - c. Tanda titik koma (;) i. Tanda Seru (!)
 - d. Tanda titik dua (:)
 - e. Tanda hubung (-)
 - f. Tanda pisah (-)

Gambar 5

1. Memilih buku yang diulas

Buku yang hendak diulas sebaiknya sesuai dengan minat dan keahlian pengulas. Apabila sesuai dengan minat dan keahlian maka akan **memudahkan** dalam membuat ulasan. Setelah menentukan buku yang diulas sebaiknya melakukan **penjajakan** sekilas terhadap buku yang diulas meliputi penulis, penerbit, dan isi buku secara sekilas.

Gambar 6

2. Membaca kritis

Membaca kritis (komprehensif) merupakan bagian penting dalam **mengu las** buku. Diharapkan si pengulas membaca keseluruhan buku dari awal sampai akhir. Bagian pendahuluan pada buku juga merupakan hal yang sangat penting karena akan memberikan informasi mengenai latar belakang penulisan buku, aliran ilmu yang dianut, tujuan penulisan, dan target pembaca yang diharapkan. Saat kegiatan membaca kritis dapat membuat catatan-catatan kecil yang akan membantu dalam membuat ulasan buku.

Gambar 7

Keunggulan Buku utama

Buku ini sangat menarik, setiap gambar mempunyai bentuk dan warna yang cerah dan cukup jelas. Paparan bahasa yang mampu mengajak pembaca untuk lebih mendalami materi yang disajikan serta mudah untuk dipahami.

Gambar 8

(2) Sistem Parasimpatik

Sistem ini berguna menjaga fungsi tubuh normal setelah ada sesuatu yang mengancam diri. Setelah ancaman berlalu, sistem ini akan memperlambat detak jantung, memperlambat pernapasan, mengurangi aliran darah ke otot, dan menyempitkan pupil mata. Ini memungkinkan kita untuk mengembalikan tubuh ke kondisi rileks yang normal.

Gambar 9

b. Melakukan Gerakan Peregangan di Sela Aktivitas Melakukan aktivitas yang sama secara berulang seperti mengetik, menekantombol mouse, dan faktor usia seringkali menjadi faktor munculnya gangguan saraf perifer yang ditandai dengan rasa kebas, kram, dan kesemutan pada anggota tubuh tertentu (biasanya kaki dan tangan). Oleh karena itu, kita disarankan untuk meluangkan waktu kurang lebih 30 menit untuk melakukan peregangan di sela aktivitas setiap harinya.

Gambar 10

Kelemahan Buku Utama

Buku ini banyak menggunakan bahasa-bahasa ilmiah yang sulit untuk diingat dan dipahami. Isi buku yang harus diterjemah dahulu membuat pembaca harus lebih teliti dan memahami isi materi tersebut.

Gambar 11

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berbagai permasalahan penggunaan bahasa Indonesia pada makalah mahasiswa program studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi. Pertama, banyaknya kesalahan penggunaan kata ganti yang tidak jelas sehingga menimbulkan ambiguitas dan menyulitkan pemahaman subjek atau objek suatu permasalahan. Hal ini menyoroti pentingnya penggunaan kata ganti dengan jelas dan konsisten untuk menjaga koherensi dan kejelasan dalam penulisan akademis. Selain itu, dalam penelitian ini kami juga menemukan penggunaan kata-kata yang berlebihan sehingga membuat teks menjadi lebih panjang dan kurang efisien. Untuk mencapai kejelasan dan ketepatan, penulis hendaknya hanya menggunakan kata-kata yang tepat dan perlu. Masalah lain yang teridentifikasi adalah penggunaan kata sambung dan struktur kalimat yang salah. Konjungsi yang tidak tepat dapat membuat hubungan antar kalimat menjadi tidak jelas, dan struktur kalimat yang buruk dapat mengganggu alur gagasan. Struktur tulisan yang baik harus sederhana, jelas, dan logis sehingga pembaca mudah memahami argumen Anda. Selain itu, kata-kata sering kali diulang secara tidak perlu, sehingga membuat teks menjadi monoton dan kurang dinamis. Menggunakan

sinonim dan variasi kata dapat membuat teks Anda lebih menarik dan mudah dibaca. Kalimat yang panjang dan rumit seringkali kurang efektif dalam menyampaikan informasi. Tulisan yang efektif harus singkat, padat, dan langsung pada sasaran untuk memaksimalkan pemahaman pembaca.

Meskipun banyak makalah Mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi yang memenuhi standar akademik yang relevan, penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat tantangan yang signifikan dalam penggunaan bahasa Indonesia secara tepat dan efektif. Oleh karena itu, diperlukan upaya lebih lanjut dalam pendidikan penulisan akademik untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam menulis makalah yang berkualitas. Pendekatan yang mungkin dilakukan termasuk memberikan pelatihan penulisan akademis khusus, menyediakan sumber daya seperti panduan menulis dan contoh pekerjaan yang baik, dan mendorong bimbingan konstruktif dan umpan balik dari fakultas dan supervisor. Dengan Tujuan untuk membantu Mahasiswa menulis karya ilmiah dengan lebih baik yang tidak hanya memenuhi standar akademik tetapi juga menyampaikan informasi ilmiah secara efektif kepada pembaca

4. KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan bahasa Indonesia dalam tugas mahasiswa mata kuliah olah raga, kesehatan dan rekreasi masih menghadapi berbagai tantangan. Berdasarkan analisis yang dilakukan, ditentukan bahwa sebagian besar makalah Mahasiswa memenuhi standar akademik yang relevan. Tetapi tidak dari beberapa kesalahan yang sering dilakukan Mahasiswa seperti penggunaan kata ganti yang tidak jelas, penggunaan kata yang berlebihan dan mubazir, penggunaan konjungsi dan struktur kalimat yang tidak tepat, penggunaan kalimat yang tidak efektif serta pengulangan kata yang tidak perlu dan penulisan yang tidak efisien.

Meskipun sebagian besar makalah mematuhi standar akademis yang relevan, kesulitan dalam menerjemahkan terminologi khusus dan penggunaan terminologi yang konsisten masih perlu diatasi. Analisis ini menggambarkan tantangan dalam menerjemahkan istilah teknis dan menggunakannya secara konsisten dalam makalah.

Oleh karena itu, penulisan Makalah perlu kita perbaiki agar lebih sesuai dengan konvensi ilmiah dan ciri-ciri bahasa ilmiah yang baik. Penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi penulis akademis dalam meningkatkan penggunaan bahasa Indonesia untuk komunikasi akademik yang lebih efektif di program studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi.

DAFTAR REFERENSI

- Desmirasari, R., & Oktavia, Y. (2022). Pentingnya bahasa Indonesia di perguruan tinggi. *Alinea: Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pengajarannya*, 2(1), 114-119.
- Gereda, A. (2020). *Keterampilan berbahasa Indonesia: Menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar*. Edu Publisher.
- Ghufron, S., Kasiyun, S., & Hidayat, M. T. (2020). Kesalahan kalimat bahasa Indonesia dalam skripsi mahasiswa. *Belajar Bahasa: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(1), 51-62.
- Gusnayetti, G. (2020). Pentingnya penggunaan bahasa Indonesia di perguruan tinggi. *Ensiklopedia of Journal*, 2(3), 15-22.
- Gustiasari, D. R. (2018). Pengaruh perkembangan zaman terhadap pergeseran tata bahasa Indonesia: Studi kasus pada pengguna Instagram tahun 2018. *Jurnal Renaissance*, 3(2), 433-442.
- Hilaliyah, H., & Hilda, H. (2017). Bahasa Indonesia: Mata kuliah pengembangan kepribadian di perguruan tinggi. *Faktor: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 55-61.
- Hudhana, W. D., Wiharja, I. A., & Fitriani, H. S. H. (2021). Bentuk kesalahan kalimat dalam karya ilmiah mahasiswa BIPA Thailand. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 10(2), 43-50.
- Humaira, H. W., & Firdaus, A. (2021). Penggunaan ejaan bahasa Indonesia pada makalah mahasiswa. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 10(3), 35-48.
- Jamilah, J. (2017). Penggunaan bahasa baku dalam karya ilmiah mahasiswa. *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 6(2).
- Khansa, N. M. (2022). Pengaruh globalisasi terhadap penggunaan bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*, 9(1), 1-8.
- Ramaniyar, E., & Hariyadi, H. (2019). Penggunaan bahasa Indonesia dalam penulisan artikel ilmiah. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 8(1), 34-49.
- Setiorini, R. A. (2010). Analisis penggunaan tata bahasa Indonesia dalam penulisan karya tulis ilmiah: Studi kasus artikel ilmiah. *Visi Pustaka, Perpustakaan Nasional RI*, 12(1), 16-24.
- Setiorini, R. A. (2010). Analisis penggunaan tata bahasa Indonesia dalam penulisan karya tulis ilmiah: Studi kasus artikel ilmiah. *Visi Pustaka, Perpustakaan Nasional RI*, 12(1), 16-24.
- Syaidah, S., Nursalam, N., & Amir, I. (2023). Analisis kesalahan penggunaan bahasa sesuai EYD pada karya tulis ilmiah mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika IAIN Ambon: Kajian pengembangan dan pembinaan bahasa Indonesia. *Bahtera Indonesia: Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(1), 220-230.
- Tussolekha, R. (2019). Kesalahan penggunaan ejaan Bahasa Indonesia pada makalah karya mahasiswa. *AKSARA: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 20(1), 35-43.